

**KORELASI KOMPETENSI MORFOLOGI DAN KOMPETENSI
SINTAKSIS DENGAN KOMPETENSI DALAM MENULIS KARYA
ILMIAH MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra
INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

SKRIPSI

Oleh

Nurfitri

Nomor Induk Mahasiswa 06021281419026

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG**

2018

**KORELASI KOMPETENSI MORFOLOGI DAN KOMPETENSI SINTAKSIS
DENGAN KOMPETENSI DALAM MENULIS KARYA ILMIAH MAHASISWA
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TAHUN AKADEMIK
2016/2017**

SKRIPSI

Oleh

Nurfitri

NIM 06021281419026

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002**

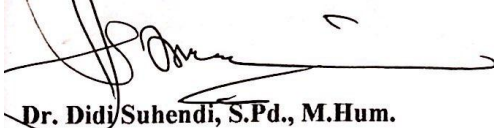
Pembimbing 2,



**Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd., Ph.D.
NIP 196803051994121001**


Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001**

Ketua Program Studi,



**Dra. Hj. Nurbya, M.Pd.
NIP 195408151985032001**

**KORELASI KOMPETENSI MORFOLOGI DAN KOMPETENSI SINTAKSIS
DENGAN KOMPETENSI DALAM MENULIS KARYA ILMIAH MAHASISWA
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TAHUN AKADEMIK
2016/2017**

SKRIPSI

Oleh

Nurfitri

NIM 06021281419026

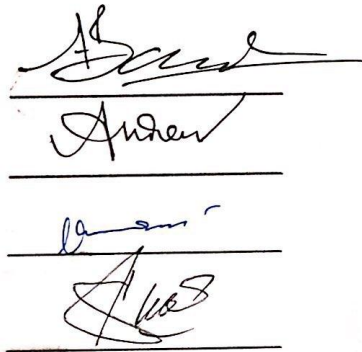
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
2. Sekretaris : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd., Ph.D.
3. Anggota : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.




Handwritten signatures of the examiners, each on a horizontal line. The signatures are: 1. Dr. Agus Saripudin, M.Ed. (top), 2. Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd., Ph.D. (second), 3. Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. (third), and 4. Dra. Sri Utami, M.Hum. (bottom).

Palembang, 8 Oktober 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Handwritten signature of Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Jika kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan (Imam Syafi'i).

Saya persembahkan karya ini untuk Mak dan saudara-saudara saya.

Rangkaian panjang dari kekhawatiran dan ketakutan akan penyesalan yang terulang untuk anaknya. Beragam bentuk

Ibu rakit kasihnya.

Sentuh, sapa, tegur, marah, diam, sabar, dan menunggu.

Berulang, terulang, mengulang, terekam, dan tersimpan.

Banyak pesan tak tersampaikan, di ruang rahasia, Ibu dan

Pencipta.

Nama diatur lewat pinta, dijaga dalam doa.

Terima kasih banyak atas pelajaran tentang berpikir tenang, mencintai dengan tulus, melakukan setiap perbuatan dengan niat mulia, mempercayai Tuhan tanpa keraguan. Terima kasih banyak untuk tempat-tempat yang telah mengajarkan pelajaran ini.

PRAKATA

Skripsi ini dengan judul “Korelasi Kompetensi Morfologi dan Kompetensi Sintaksis dengan Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2016/1027” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed. sebagai pembimbing I dan Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing II atas segala bimbingan, pengetahuan dan kesabaran yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan untuk semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis berada di bangku perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembeajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 3 Oktober 2018

Penulis,



Nurfitri

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfitri

NIM : 060212281419026

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Korelasi Kompetensi Morfologi dan Kompetensi Sintaksis dengan Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2016/2017” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 3 Oktober 2018

Pembuat Pernyataan,



Nurfitri

NIM 06021281419026

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| PRAKATA | v |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| ABSTRAK | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan | 6 |
| 1.4 Manfaat | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Morfologi | 8 |
| 2.1.1 Morfem, Morf, Alomorf, dan Kata | 8 |
| 2.1.1.1 Jenis Morfem | 9 |
| 2.1.2 Klasifikasi Kata | 10 |
| 2.1.3 Proses Morfologi | 12 |
| 2.2 Sintaksis | 14 |
| 2.2.1 Penggunaan Kata | 17 |
| 2.2.2 Penyusunan Frasa | 22 |
| 2.2.3 Penyusunan Klausa | 26 |
| 2.2.4 Penyusunan Kalimat Sederhana dan Kalimat Kompleks | 28 |
| 2.2.4.1 Penyusunan Kalimat Deklaratif, Interogatif, Imperatif, dan Interjektif... .. | 35 |
| 2.3 Kompetensi Morfologi dan Kompetensi Sintaksis | 38 |
| 2.4 Kompetensi Menulis Karya Ilmiah | 39 |

| | |
|---|----|
| 2.5 Peran Tata Bahasa dalam Menulis karya Ilmiah | 41 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Metode Penelitian | 43 |
| 3.2 Variabel Penelitian | 43 |
| 3.3 Definisi Operasional | 43 |
| 3.4 Populasi dan Sampel | 44 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| 3.5.1 Tes Kompetensi Morfologi | 46 |
| 3.5.2 Tes Kompetensi Sintaksis | 46 |
| 3.5.3 Uji Coba Instrumen | 47 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 49 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil Penelitian | 51 |
| 4.1.1 Deskripsi Data | 51 |
| 4.1.2 Uji Persyaratan Analisis | 55 |
| 4.1.2.1 Uji Normalitas Data | 55 |
| 4.1.3 Pengujian Hipotesis | 56 |
| 4.1.3.1 Korelasi Kompetensi Morfologi dengan Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 56 |
| 4.1.3.2 Korelasi Kompetensi Sintaksis dengan Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 57 |
| 4.1.3.3 Korelasi Kompetensi Morfologi dan Kompetensi Sintaksis terhadap Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 59 |
| 4.2 Pembahasan | 61 |
| 4.2.1 Kompetensi Morfologi | 61 |
| 4.2.2 Kompetensi Sintaksis | 62 |
| 4.2.3 Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 62 |
| 4.2.4 Korelasi Kompetensi Morfologi dengan Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 63 |
| 4.2.5 Korelasi Kompetensi Sintaksis dengan Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 64 |

4.2.6 Korelasi Kompetensi Morfologi dan Kompetensi Sintaksis terhadap
Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah 65

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan 67

5.2 Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Populasi Penelitian | 44 |
| 2. Kisi-Kisi Tes Kompetensi Morfologi | 46 |
| 3. Kisi-Kisi Tes Kompetensi Sintaksis | 47 |
| 4. Hasil Uji Validitas Instrumen | 48 |
| 5. Interpretasi Nilai rh | 49 |
| 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen | 49 |
| 7. Interpretasi Koefisien Korelasi | 50 |
| 8. Perhitungan Statistik Dasar | 52 |
| 9. Distribusi Frekuensi Kompetensi Morfologi | 52 |
| 10. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sintaksis | 53 |
| 11. Distribusi Frekuensi Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 54 |
| 12. Uji Normalitas Data | 55 |
| 13. Korelasi Kompetensi Morfologi dengan Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 56 |
| 14. Kontribusi Kompetensi Sintaksis terhadap Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 57 |
| 15. Korelasi Kompetensi Sintaksis dengan Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 58 |
| 16. Kontribusi Kompetensi Sintaksis terhadap Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 58 |
| 17. Korelasi Kompetensi Morfologi dan Kompetensi Sintaksis dengan Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 59 |
| 18. Kontribusi Kompetensi Morfologi dan Kompetensi Sintaksis terhadap Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah | 60 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| 1. Tes Kompetensi Morfologi | 71 |
| 2. Tes Kompetensi Sintaksis | 78 |
| 3. Validitas Instrumen | 86 |
| 4. Reliabilitas Instrumen | 98 |
| 5. Lembar Jawaban Tes Kompetensi Morfologi | 103 |
| 6. Lembar Jawaban Tes Kompetensi Sintaksis | 104 |
| 7. Usul judul Skripsi | 105 |
| 8. Surat Izin Penelitian Dekanat FKIP Unsri | 106 |
| 9. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi | 107 |
| 10. Persetujuan Seminar Usul Penelitian | 109 |
| 11. Halaman Pengesahan Seminar Usul Penelitian | 110 |
| 12. Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian | 111 |
| 13. Bukti Perbaikan Seminar Usul Penelitian | 114 |
| 14. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian | 115 |
| 15. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian | 116 |
| 16. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian | 117 |
| 17. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian | 119 |
| 18. Persetujuan Ujian Akhir | 120 |
| 19. Kartu Bimbingan Skripsi | 121 |
| 20. Kartu Perbaikan Skripsi | 122 |
| 21. Bukti Perbaikan Skripsi | 123 |
| 22. Izin Jilid Skripsi | 124 |

KORELASI KOMPETENSI MORFOLOGI DAN KOMPETENSI SINTAKSIS
DENGAN KOMPETENSI DALAM MENULIS KARYA ILMIAH MAHASISWA
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TAHUN AKADEMIK
2016/2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara (1) kompetensi morfologi dan kompetensi dalam menulis karya ilmiah, (2) kompetensi sintaksis dan kompetensi dalam menulis karya ilmiah, (3) kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis terhadap kompetensi dalam menulis karya ilmiah Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif melalui pendekatan korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNSRI yang mengikuti mata kuliah menulis III tahun Akademik 2016/2017 semester genap dengan jumlah 79 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik analisis data menggunakan analisis korelasi Pearson *Product Moment* dan analisis korelasi ganda Pearson *Product Moment* dengan program SPSS 24. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa 1) kompetensi morfologi dan kompetensi dalam menulis karya ilmiah memiliki korelasi positif dan signifikan dengan nilai Pearson *Product Moment Correlation* 0,554, 2) kompetensi sintaksis dan kompetensi dalam menulis karya ilmiah memiliki korelasi positif dan signifikan sebesar 0,547, 3) kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis dengan kompetensi dalam menulis karya ilmiah memiliki korelasi positif dan signifikan sebesar 0,572. Dengan diterimanya H_a , dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis terhadap kompetensi dalam menulis karya ilmiah Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2016/2017 semester genap.

Kata Kunci: Korelasi, Kompetensi, Morfologi, Sintaksis, Menulis Karya Ilmiah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetensi menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap mahasiswa. Kompetensi menulis karya ilmiah termasuk dalam kompetensi yang sukar dan kompleks karena membutuhkan kemampuan yang berkaitan dengan keterampilan gramatikal, penuangan isi, keterampilan stilistika, keterampilan mekanis, serta keterampilan memutuskan (Heaton dalam Slamet, 2009:96–98). Karya ilmiah bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenali dan mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya.

Suriamiharja (2006:1) menyatakan bahwa kompetensi menulis merupakan kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Kompetensi menulis merupakan kompetensi yang dianggap paling sukar dikuasai mahasiswa bila dibandingkan dengan tiga kompetensi berbahasa yang lainnya. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Nurgiyantoro (2014:422) yang menyatakan bahwa kompetensi menulis lebih sulit dikuasai, bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Kesulitan tersebut disebabkan karena kompetensi menulis, terutama kompetensi menulis karya ilmiah menyaratkan pemahaman berbagai unsur, baik unsur di luar kebahasaan maupun unsur dari dalam kebahasaan.

Keterampilan menulis bukan suatu keterampilan yang berdiri sendiri, terutama keterampilan menulis karya ilmiah. Seperti yang dikemukakan Akhadiah (2012:9) bahwa banyak aspek yang harus dikuasai sekurang-kurangnya memenuhi unsur-unsur berikut (a) tema, (b) kesesuaian isi dengan judul, (c) kesesuaian jenis karangan, (d) ketetapan ide dalam paragraf, (e) ketetapan susunan kalimat, (f) ketepatan pemilihan kata/diksi, (g) ketepatan penggunaan ejaan. Nurjamal (2010:217) mengatakan bahwa aspek kemampuan penggunaan ejaan, kosakata dan menyusun kalimat menjadi sangat penting agar karangan memiliki kualitas yang baik. Masih banyak aspek lain yang dapat memengaruhi penulisan karya ilmiah.

Murtono (2010:13) berpendapat bahwa penulisan karya ilmiah harus memenuhi tiga komponen, yaitu (1) dasar kebahasaan yang meliputi pilihan kata (diksi), gaya bahasa, kalimat yang efektif, dan alinea, (2) organisasi komposisi yang meliputi tema karangan, kerangka karangan, dan pengumpulan data, serta (3) komposisi ilmiah tertulis yang meliputi kutipan, catatan kaki, biografi, dan ejaan. Dalam menulis karya ilmiah, tataran gramatika atau tata bahasalah yang sangat berperan, sebab tataran gramatika merupakan salah satu unsur terpenting dalam menentukan kualitas kompetensi menulis karya ilmiah mahasiswa. Dengan demikian, kompetensi menulis karya ilmiah harus disertai penguasaan tata bahasa seperti fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Hal ini berarti menulis karya ilmiah harus disertai memahami struktur dan unsur kebahasaan, menguasai banyak kosakata, memiliki kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis sesuai kaidah penulisan. Dengan penguasaan tata bahasa memungkinkan dapat menyusun kalimat dengan tepat dan kejelasan pemakaian kata-kata sehingga dapat menuangkan ide-ide atau gagasan dengan mudah dan pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami pembaca. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Tarigan (2008:3) menjelaskan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis haruslah memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Suatu indikator masih rendahnya mutu karya ilmiah mahasiswa tercermin dari hasil penelitian mahasiswa. Berdasarkan observasi ujian proposal mahasiswa yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan pada karya tulis ilmiah menunjukkan bahwa masih banyak didapati kesalahan-kesalahan dalam berbahasa baik dari segi struktur maupun ejaan. Sering dilontarkan suatu keluhan dari dosen pembimbing atau penguji yang beresensi bahwa sebagian bahasa karya tulis ilmiah mahasiswa sulit dipahami maknanya. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat pakar linguistik dan pembelajaran bahasa Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. yang menyatakan bahwa kesalahan-kesalahan tata bahasa dalam karya tulis ilmiah mahasiswa merupakan suatu hal yang biasa terjadi. Kesalahan tata bahasa tidak hanya ditemukan dalam karya tulis ilmiah mahasiswa S1 tetapi masih juga didapati kesalahan pada karya tulis ilmiah mahasiswa S2 bahkan S3.

Pakar linguistik dan pembelajaran bahasa juga menyatakan bahwa kompetensi atau kemampuan berbahasa memengaruhi kompetensi menulis karya ilmiah. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi gramatikal atau penguasaan tata bahasa merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam menentukan kualitas kompetensi menulis karya ilmiah mahasiswa. Mahasiswa harus memahami struktur dan unsur kebahasaan agar dapat memiliki kejelasan, ketajaman, dan kedalaman dalam mengungkapkan suatu ide sehingga pesan dan maknanya dapat tersampaikan dengan tepat serta dapat menghindari kesalahpahaman.

Dalam jurnal Dhimas Asih Kusuma Persadha yang berjudul “Studi Kompetensi Menulis di Kalangan Mahasiswa” mengungkapkan bahwa tradisi menulis karya ilmiah kalangan mahasiswa di Indonesia masih terbelakang. Hal tersebut tercermin dari rendahnya publikasi karya ilmiah yang dilakukan mahasiswa Indonesia. Peringkat Indonesia dalam bidang ilmu pengetahuan berdasarkan jumlah publikasi ilmiah periode 1996-2016 yang dipublikasikan oleh *Scimago Journal & Country Rank* berada di bawah Singapura, Malaysia, dan Thailand yang dimuat pada berita *National Geographic*. Rendahnya mutu karya ilmiah mahasiswa menjadi masalah yang harus mendapatkan perhatian dalam rangka upaya peningkatan mutu pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Tingkatan kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis akan berdampak terhadap penulisan karya ilmiah mahasiswa. Hal ini berarti menunjukkan bahwa mahasiswa harus dibekali kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis yang memadai agar dapat meningkatkan mutu karya ilmiah.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, dapat dinyatakan masalah utama dalam penelitian ini adalah mutu karya ilmiah mahasiswa. Banyak faktor yang diduga menyebabkan mutu karya ilmiah mahasiswa menjadi rendah tetapi dalam penelitian ini dibatasi pada faktor kebahasaan, yaitu kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis. Untuk menentukan korespondensi dari faktor yang berhubungan dengan mutu karya ilmiah mahasiswa, maka peneliti ingin mengindikasikan evidensi tentang adanya hubungan sebab akibat antara

kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis dengan mutu karya ilmiah mahasiswa.

Rian Apriliani, *dkk* (2016) dalam jurnal kajian linguistik dan sastra dengan judul “Hubungan Antara Pemahaman Unsur Kebahasaan dan Sikap Terhadap Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa” menyatakan bahwa (1) ada hubungan antara pemahaman unsur kebahasaan dan kompetensi menulis karya ilmiah, (2) ada hubungan antara sikap terhadap bahasa Indonesia dan kompetensi menulis karya ilmiah, (3) ada hubungan antara pemahaman unsur kebahasaan dan sikap terhadap bahasa Indonesia secara bersama-sama dengan kompetensi menulis karya ilmiah. Semakin tinggi pemahaman unsur kebahasaan dan sikap terhadap bahasa Indonesia, semakin baik pula kemampuan mahasiswa mengemukakan dan mengembangkan pendapatnya dalam bentuk tulisan karya ilmiah.

Penelitian lain dilakukan Syafitri Nila Sari, *dkk* (2012) dalam jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjudul “Hubungan Kompetensi Sintaksis dan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lengayang” menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi sintaksis dan kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA N 1 Lengayang. Kompetensi sintaksis seseorang khususnya analisis fungsi kalimat, memengaruhi kemampuannya dalam menulis kalimat efektif. Semakin tinggi kompetensi sintaksis maka kemampuan menulis kalimat efektif juga akan semakin baik.

Dari uraian kedua hasil penelitian tersebut, timbul pertanyaan yaitu, apakah hubungan positif dan signifikan juga dapat terjadi jika ditambahkan dengan variabel lain yang berhubungan, yaitu kompetensi morfologi. Untuk menentukan tingkat signifikansi mengenai hubungan antara kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis dengan kompetensi menulis karya ilmiah, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lapangan. Peneliti berusaha untuk meneliti dan mengindikasikan adanya korelasi kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis dengan kompetensi menulis karya ilmiah dan

menuangkannya dalam penelitian yang berjudul “Korelasi Kompetensi Morfologi dan Kompetensi Sintaksis dengan Kompetensi dalam Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2016/2017”

Terkait dengan penelitian ini, penelitian kompetensi menulis karya ilmiah yang serupa pernah dilakukan Rian Apriliani, *dkk* (2016) dalam jurnal kajian linguistik dan sastra dengan judul “Hubungan Antara Pemahaman Unsur Kebahasaan dan Sikap Terhadap Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa”. Penelitian lainnya dilakukan Syafitri Nila Sari, *dkk* (2012) dalam jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjudul “Hubungan Kompetensi Sintaksis dan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lembang”. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan yang jelas terlihat dari penelitian yang dilakukan Rian Apriliani, *dkk* adalah dari variabel bebas penelitian. Pada penelitian Rian Apriliani, *dkk* variabel bebas berupa pemahaman unsur kebahasaan dan sikap terhadap bahasa Indonesia, sedangkan variabel bebas penelitian ini yaitu kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis. Penelitian yang dilakukan Syafitri Nila Sari, *dkk* dan penelitian ini sama-sama meneliti kompetensi sintaksis, tetapi pada penelitian yang dilakukan Syafitri Nila Sari, *dkk* mengkaji korelasi kompetensi sintaksis dan kemampuan menulis kalimat efektif dalam karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang, sedangkan penelitian ini mengkaji korelasi kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis dengan kompetensi dalam menulis karya ilmiah mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2016/2017.

1.2 Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat korelasi antara kompetensi morfologi dan kompetensi dalam menulis karya ilmiah mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2016/2017?
2. Apakah terdapat korelasi antara kompetensi sintaksis dan kompetensi dalam menulis karya ilmiah mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2016/2017?
3. Apakah terdapat korelasi antara kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis terhadap kompetensi dalam menulis karya ilmiah mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2016/2017?

1.3 Tujuan

Berdasarkan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara adanya korelasi antara (1) kompetensi morfologi dan kompetensi dalam menulis karya ilmiah, (2) kompetensi sintaksis dan kompetensi dalam menulis karya ilmiah, (3) kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis terhadap kompetensi dalam menulis karya ilmiah Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2016/2017.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Hasil penelitian secara teoretis, diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengkajian linguistik, khususnya tataran morfologi dan sintaksis. Penelitian ini diharapkan juga dapat memperluas wawasan dalam khazanah keilmuan linguistik dengan kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis untuk meningkatkan mutu karya tulis ilmiah.

Selain itu, manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pendidik yaitu dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengatasi masalah pembelajaran kompetensi menulis karya ilmiah dan dapat mengembangkan pembelajaran kompetensi menulis karya ilmiah dengan meningkatkan kompetensi morfologi dan kompetensi sintaksis. Bagi peserta didik,

hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya berupa karya tulis ilmiah, sehingga terciptanya kemampuan dalam diri peserta didik untuk berpendapat objektif mengenai suatu permasalahan tertentu, serta memberikan kemudahan dalam menulis karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. Dkk. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Apriliani, Rian. Dkk. 2016. *Hubungan antara Pemahaman Unsur Kabahasaan dan Sikap Terhadap Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa*. <http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/view/2480> (Diakses 30 Desember 2017)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://nationalgeographic.co.id/berita/2018/01/korupsi-hambat-perkembangan-sains-dan-teknologi-di-indonesia> (Diakses 8 Maret 2018)
- Jalal, Moch. 2012. Problematikan Kesalahan Bahasa pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Airlangga. *Mozaik: Jurnal Ilmu Humaniora*, 12 (2).
- Murtiningsih. 2013. Kesalahan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S-1 PGSD STKIP NUUWAR FAK-FAK. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 6 (1), 77.
- Murtono. 2010. *Menuju Kemahiran Berbahasa Indonesia (Langkah Maju Menulis Karya Ilmiah)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal. 2010. *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Parera, Jos Daniel. 2009. *Dasar-dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.
- Persadha, Dhimas Asih Kusuma. 2016. Studi Kompetensi Menulis di Kalangan Mahasiswa. https://researchgate.net/publication/318758023_STUDI_KOMPETENSI_KE_MAMPUAN_MENULIS_DI_KALANGAN_MAHASISWA (Diakses 8 Maret 2018)
- Ramlan. 2001. *Morfologi*. Yogyakarta: Karyono.
- Sari, Syafitri Nila. Dkk. 2012. *Hubungan Kompetensi Sintaksis dan Kemampuan Menulis Kalimat Efektif dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA*

Negeri 1 Lengayang. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/439>

(Diakses 30 Desember 2017)

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suparno dan Mohammad Yunus. 2008: *Materi Pokok Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suriamiharja, Agus, Akhlan Husein, dan Numuy Nurjannah. 2006. *Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Suwandi, Sarwiji. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.